

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan Hipertensi stage II + Hiperglikemia reaktif dd/DM Tipe II tidak terkontrol + Suspek *Cholelithiasis* dengan suspek *cholesistitis* + *Syndrom dyspepsia mixed type* di ruang rawat Interne Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengkajian pasien mengeluh sakit kepala bagian belakang dan rasa berat di leher belakang dan pundak. Nyeri terasa memberat saat melakukan aktivitas terlalu lama, terasa seperti dipukul benda tumpul, terasa canat-cenut. Nyeri terasa di skala 4 dari 10 dan terasa terus-menerus. Pasien juga mengatakan adanya sensasi kesemutan pada kedua tangan. TD : 187/92 mmHg, Nadi : 101 x/menit, RR : 22 x/menit. Pasien tampak meringis, gelisah, dan lemah. Pada saat pengkajian pasien juga mengeluh sering pipis dan merasakan haus yang berkepanjangan. Dari hasil laboratorium didapatkan bahwa kadar glukosa puasa 176 g/dL dan pada pemeriksaan urin juga ditemukan glukosuria positif (+2). Pada pemeriksaan fisik, terlihat kulit pasien tampak pucat, akral terasa dingin, CRT > 2 detik, mukosa bibir pasien tampak kering.

- b. Diagnosa keperawatan yang diperoleh pada kasus Ny.E yaitu perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah, ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin, dan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik.
- c. Rencana asuhan keperawatan yang dilakukan yaitu perawatan sirkulasi, manajemen hiperglikemia, dan manajemen nyeri.
- d. Implementasi keperawatan yang dilakukan merupakan tindakan dari rencana asuhan keperawatan yang telah disusun dengan harapan hasil sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil. Implementasi *Alternate Nostril Breathing exercise* dalam menurunkan tekanan darah pasien dilakukan dengan waktu selama 15 menit dengan frekuensi 2 kali sehari selama 3 hari.
- e. Hasil evaluasi dari tindakan pada hari ketiga dengan masalah pasien perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah setelah penerapan *alternate nostril breathing exercise* teratasi sebagian, masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin belum teratasi, dan masalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis teratasi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Profesi keperawatan**

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas keperawatan yaitu dengan cara :

- a. Menjadikan karya ilmiah ini sebagai panduan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien Hipertensi

- b. Menerapkan *Alternate Nostril Breathing Exercise* sebagai intervensi keperawatan mandiri dalam menurunkan tekanan darah pasien diruang rawat.
- c. Melaksanakan komunikasi interpersonal dalam melakukan tindakan keperawatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan manajemen pelayanan ruangan

## 2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Diharapkan dengan adanya karya ilmiah ini dapat menjadi alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan Hipertensi dalam menurunkan tekanan darah pasien. Selain itu, setelah adanya mahasiswa yang meneliti tentang penerapan *Alternate Nostril Breathing Exercise* di ruangan dapat menjadi motivasi bagi perawat untuk menelusuri dan menganalisis EBN lainnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan di ruang Interne Wanita RSUP Dr.M.Djamil.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari laporan akhir ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam menyusun asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan hipertensi dengan penerapan terapi *Alternate Nostril Breathing Exercise* dalam menurunkan tekanan darah pasien di ruang Interne Wanita RSUP Dr.M.Djamil.